

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Diplomasi budaya merupakan salah satu strategi yang beberapa tahun belakang ini banyak digunakan oleh negara-negara di dunia untuk mencapai kepentingan nasionalnya. Hal ini karena, saat ini budaya telah dianggap sebagai alat atau sarana bagi negara dalam melakukan diplomasi. Oleh karena itu, banyak negara kemudian melakukan praktik atau upaya diplomasi budaya di negara lain seperti dengan mendirikan culture centre di negara lain.

Hal inilah yang juga dilakukan oleh Indonesia dengan membentuk dan mendirikan program RBI di berbagai negara, salah satunya adalah di Korea Selatan. Sejarah serta kerjasama yang terjalin dalam hubungan bilateral antara Indonesia dan Korea Selatan kemudian menjadi dasar dari pelaksanaan program RBI di Korea Selatan yang diwakilkan pelaksanaannya oleh KBRI Seoul. Pelaksanaan program RBI di Korea Selatan bertujuan untuk mempromosikan ragam kebudayaan serta memperkenalkan nama Indonesia kepada masyarakat Korea Selatan. Hal ini karena, masih banyak masyarakat Korea Selatan yang belum mengenal Indonesia meskipun sejarah hubungan bilateral kedua negara terjalin dengan sangat baik. Selain itu, upaya diplomasi budaya melalui RBI di Korea Selatan kemudian berhasil menarik minat masyarakat Korea Selatan untuk berwisata ke daerah-daerah yang ada di Indonesia. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan jumlah wisatawan Korea Selatan yang berkunjung ke Indonesia setelah dilaksanakannya program RBI. Dengan begitu, RBI mendorong pariwisata menjadi salah satu sektor yang berperan dalam peningkatan devisa negara. Selain melalui

pariwisatanya, RBI di Korea Selatan juga berperan dalam meningkatkan perdagangan dan perluasan pasar produk Indonesia. Hal ini dilihat dari masuknya produk kain batik Indonesia kedalam pasar *E-Commerce* Korea Selatan serta terjalinnya kerjasama antara perusahaan kopi Indonesia dengan perusahaan kopi Korea Selatan yang menjadikan produk kopi Indonesia dapat dijual di Korea Selatan.

Oleh karena itu, RBI melalui KBRI Seoul melakukan upaya-upaya diplomasi budaya Indonesia di Korea Selatan dengan membuat serta menyelenggarakan berbagai kegiatan kebudayaan Indonesia di Korea Selatan, mempromosikan bahasa nasional Indonesia kepada masyarakat Korea Selatan, serta berpartisipasi aktif dalam kegiatan kebudayaan yang memberikan kesempatan bagi Indonesia untuk mempromosikan ragam budaya Indonesia. Beberapa upaya diplomasi budaya yang dilakukan RBI melalui KBRI Seoul adalah melalui kegiatan seperti: berpartisipasi dalam pameran kopi Indonesia di Seoul, mengadakan festival Indonesia, membantu UMKM batik Indonesia melalui *workshop* batik, mengadakan pameran hutan batik Indonesia, serta membuat program belajar bahasa Indonesia melalui BIPA bagi masyarakat Korea Selatan. Melalui kegiatan-kegiatan inilah masyarakat Korea Selatan berkesempatan untuk mengenal lebih jauh serta mempelajari bahasa dan kebudayaan Indonesia.

Selanjutnya, RBI melalui KBRI Seoul juga berupaya untuk menyebarkan nilai-nilai budaya dan ideologi Indonesia kepada masyarakat Korea Selatan dengan berpartisipasi aktif dalam kegiatan kebudayaan di Korea Selatan. RBI melalui KBRI Seoul juga memfasilitasi adanya kerjasama antara pelaku budaya Indonesia dan Korea Selatan yang bertujuan untuk mencapai kepentingan ekonomi dan

internasionalisasi produk budaya Indonesia serta mempererat hubungan bilateral antar kedua negara. Selain itu, RBI melalui KBRI Seoul berupaya untuk menjaga komunikasi dan hubungan dengan ekspatriat atau komunitas diaspora yang berada di Korea Selatan.

Berdasarkan penjelasan diatas, Upaya diplomasi budaya Indonesia yang dilakukan melalui RBI dan KBRI Seoul telah melaksanakan lima dari enam indikator yang dijabarkan oleh Erik Pajtinka. Hal ini karena, satu indikator tidak dapat dilakukan oleh RBI dan hanya dapat dilakukan oleh pemerintah Indonesia yang memiliki wewenang dan otoritas untuk indikator tersebut. Pelaksanaan program RBI melalui KBRI Seoul mendapatkan respon yang baik dari masyarakat Korea Selatan. Hal ini dapat dilihat dari tingginya antusias masyarakat Korea Selatan untuk mengenal serta mempelajari bahasa dan ragam budaya Indonesia.

## **5.2 Saran**

Dalam penelitian ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan maupun penelitian yang dilakukan ini dan membutuhkan perbaikan. Namun penulis berharap, penelitian ini dapat menjadi gambaran terkait dengan berbagai upaya diplomasi budaya yang dilakukan oleh suatu negara di negara lain dengan tujuan untuk menjaga dan mempererat hubungan yang terjalin antar negara serta mencapai kepentingan nasionalnya. Melalui program RBI diharapkan kebudayaan Indonesia dapat semakin dikenal dan diakui keberadaanya secara global dan diharapkan program RBI akan terus dilakukan atau bahkan diperluas ke berbagai negara di dunia.